
A Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Audiobook pada Pembelajaran di Sekolah Dasar

Arissona Dia Indah Sari^{1*}, Tatang Herman², Wahyu Sopandi³, Al Jupri⁴

¹ Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Indonesia

² Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

³ Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

⁴ Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

*Corresponding author: arissona@upi.edu

ABSTRACT

The absence of research related to literature studies on the implementation of audiobooks in learning in elementary schools is a lack of information that needs to be addressed by researchers who wish to continue research. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method by analyzing relevant previous studies on the use of audiobooks in learning in elementary schools. This research can provide practical recommendations for teachers in implementing audiobooks as part of a learning strategy, as well as other researchers who are interested in researching audiobooks in learning.

The results of this study indicate that the use of audiobooks in school learning has been extensively researched and implemented in various contexts and subjects in various countries. Of the 100 articles identified, 72% were written in English, and this research shows that the use of audiobooks in learning is mostly implemented in language subjects. In addition, the type of research that is most often used is qualitative, while the subjects that are most often the focus of research are students, especially to develop listening/listening and reading competencies. The country of Indonesia is identified as the country that most often conducts this research. The keywords most often used are audiobooks, student, study, research, and audiobooks.

Keywords: *Implementation; Audiobook; Learning in Elementary Schools; SLR*

ABSTRAK

Belum adanya penelitian terkait studi literatur tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran di sekolah dasar merupakan sebuah kekurangan informasi yang perlu diatasi oleh peneliti yang ingin melanjutkan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis studi-studi terdahulu yang relevan tentang penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis untuk guru dalam mengimplementasikan *audiobook* sebagai bagian dari strategi pembelajaran, serta peneliti lain yang tertarik meneliti terkait *audiobook* pada pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran di sekolah telah banyak diteliti dan diimplementasikan dalam berbagai konteks dan mata pelajaran di berbagai negara. Dari 100 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 72% ditulis dalam bahasa Inggris, dan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran lebih banyak diimplementasikan pada mata pelajaran bahasa. Selain itu, jenis penelitian yang paling sering digunakan adalah kualitatif, sedangkan subyek yang paling sering menjadi fokus penelitian adalah siswa, terutama untuk mengembangkan kompetensi menyimak/mendengar dan membaca. Negara Indonesia teridentifikasi sebagai negara yang paling sering melakukan penelitian ini. Kata kunci yang paling sering digunakan adalah *audiobook*, *student*, *study*, *research*, dan *audiobooks*. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran di sekolah dasar masih tergolong rendah dan perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Kata Kunci: *Implementasi; Audiobook; Pembelajaran di Sekolah Dasar; SLR*

Pendahuluan

Belum adanya penelitian terkait studi literatur tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran di sekolah dasar merupakan sebuah kekurangan informasi yang perlu diatasi oleh peneliti yang ingin melanjutkan penelitian tersebut. Penelitian pendahuluan menjadi langkah yang penting sebelum memulai penelitian, karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi *audiobook* dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Menurut Blaxter et al. (2018), penelitian pendahuluan dilakukan untuk memperoleh pengetahuan awal tentang topik penelitian, mengidentifikasi gap pengetahuan yang ada, dan merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan. Dengan melakukan penelitian pendahuluan yang komprehensif, peneliti akan dapat mengisi kekosongan informasi yang ada dan memperoleh landasan yang kuat untuk melanjutkan penelitian tentang implementasi audiobook pada pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian sistematik literatur review (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi audiobook pada pembelajaran di sekolah dasar. Dengan menganalisis studi-studi terdahulu yang relevan, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang penggunaan *audiobook* dalam konteks pembelajaran di sekolah (Pati & Lorusso, 2018).

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia literasi (Bilianska, 2018; Jhoeleanne et al., 2018; Mikidenko & Storozheva, 2021). Salah satu bentuk perkembangan teknologi dalam dunia literasi adalah *audiobook*, yaitu buku yang dibacakan dan direkam dalam format audio (Al-Jarf, 2021; Aydın & Tunagür, 2021; Çarkıt, 2020; Priyadarsini, 2017). *Audiobook* mulai populer di kalangan pembaca pada tahun 1980-an, dan sejak saat itu terus mengalami perkembangan dan transformasi. Awalnya, *audiobook* hanya tersedia dalam bentuk kaset atau CD, namun seiring dengan perkembangan teknologi digital, *audiobook* kini dapat diunduh atau diputarkan secara online melalui berbagai platform (Souza, 2018).

Audiobook semakin populer sebagai media pembelajaran di kalangan siswa dan guru (Mikidenko & Storozheva, 2021). *Audiobook* memberikan banyak keuntungan, seperti mempermudah siswa untuk memahami materi, meningkatkan keterampilan membaca, serta memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan (Asror qizi, 2022; Lirio, 2017). Penggunaan audiobook dalam pembelajaran di sekolah sangat relevan dengan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat (Talalakina, 2012). *Audiobook* dapat diakses dengan mudah melalui berbagai platform online dan dapat diunduh serta diputarkan kapan saja dan di mana saja (Bravo & Castillo, 2022). Hal ini memudahkan siswa untuk belajar di luar kelas atau ketika tidak memiliki akses ke buku fisik.

Meskipun *audiobook* semakin populer, penggunaannya dalam pembelajaran di sekolah masih terbatas dan masih banyak tantangan yang harus dihadapi (Lili & Kee, 2021). Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian sistematik literatur review (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi *audiobook* pada pembelajaran di sekolah dasar. Dengan menganalisis studi-studi terdahulu yang relevan, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang penggunaan *audiobook* dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar (Pati & Lorusso, 2018). Selain itu, tujuan lain dari penelitian SLR ini adalah memberikan rekomendasi untuk penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran di sekolah berdasarkan hasil analisis dan sintesis studi-studi terdahulu. Rekomendasi ini dapat

membantu guru dan praktisi pendidikan dalam memilih dan mengimplementasikan *audiobook* sebagai alat pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah. Dengan demikian, penelitian SLR yang mengidentifikasi implementasi *audiobook* pada pembelajaran di sekolah dasar dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan praktik pembelajaran di sekolah, serta dapat memperluas pemahaman kita tentang potensi *audiobook* sebagai sumber pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan menggunakan metode sistematis literatur review dengan melakukan pencarian dan analisis terhadap berbagai jurnal, artikel, dan publikasi terkait penggunaan *audiobook* sebagai media pembelajaran di sekolah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif dan mendalam tentang tren pengembangan *audiobook* pada pembelajaran di sekolah, serta memberikan pandangan yang lebih jelas tentang manfaat dan tantangan penggunaannya sebagai media pembelajaran.

Pertanyaan penelitian (RQ) pada penelitian ini sebagai berikut:

RQ1: bahasa apa yang paling sering digunakan pada artikel

RQ2: berapa jumlah artikel pertahun

RQ3: artikel mana yang paling banyak disitasi penulis

RQ4: negara mana yang sering melakukan penelitian

RQ5: jenis penelitian apa saja yang sering digunakan

RQ6: siapa subyek yang diteliti

RQ7: kompetensi siswa apa yang sering dikembangkan

RQ8: mata pelajaran apa yang menjadi fokus penelitian

RQ9: kata kunci apa yang paling sering digunakan penulis pada penelitian terkait implementasi *audiobook* dalam pembelajaran.

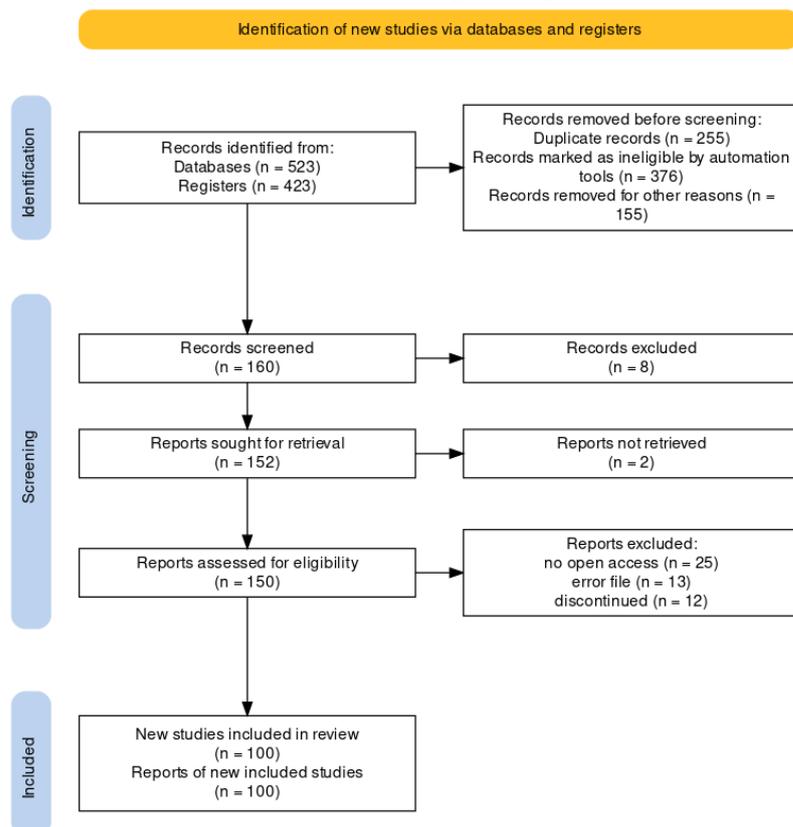
Metode Penelitian

Systematic literature review (SLR) adalah metode penelitian sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan, dan menyajikan temuan dari berbagai studi penelitian tentang pertanyaan penelitian atau topik yang diminati. "Sistematis" ini karena mengadopsi metodologi yang konsisten dan diterima secara luas (Pati & Lorusso, 2018). SLR bermanfaat bagi peneliti, dengan memberikan motivasi yang jelas untuk penelitian baru, dan bagi para praktisi, dengan memberikan bukti komprehensif untuk memandu pengambilan keputusan pada pekerjaannya (Al-Zubidy & Carver, 2019). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode SLR yang bertujuan untuk memetakan penelitian terdahulu tentang *audiobook* yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini ditujukan untuk memahami evolusi pengembangan *audiobook* dalam pembelajaran.

Data penelitian ini diambil pada tanggal 15 April 2023 dari database google scholar. Peneliti menggunakan google scholar sebagai sumber informasi utama karena dianggap cakupannya lebih luas dibanding indeks yang lainnya. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis dokumen-dokumen terkait pengembangan *audiobook* yang dikumpulkan dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP), kemudian diolah dengan metode PRISMA (Haddaway, 2022).

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mencari artikel jurnal dengan kata kunci "*audiobook*" OR "*audiobooks*" OR "*sound book*" OR "*soundbook*" OR "*soundbook*" OR "buku bersuara"

pada database google scholar melalui aplikasi PoP. Variabel yang dipilih, yaitu: Bahasa yang digunakan pada artikel, jumlah artikel pertahun, artikel yang paling banyak disitasi, negara yang melakukan penelitian, model pengembangan penelitian, jenjang subyek yang diteliti. Selanjutnya peneliti kemudian mengekstraksi frekuensi masing-masing variabel. Untuk memetakan tren di area ini, indeks dianalisis secara kuantitatif. Prosedur analisis pemetaan berdasarkan ketentuan PRISMA ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alur PRISMA dari penelitian ini

Dalam analisis ini, dilakukan identifikasi studi baru melalui database Google Scholar. Jumlah total catatan yang diidentifikasi dari Google Scholar adalah 523, sedangkan dari yang terdaftar sebanyak 423 dengan catatan. Sebelum dilakukan penyaringan, beberapa catatan dihapus berdasarkan kriteria tertentu. Terdapat 255 catatan yang dihapus karena duplikat, 376 catatan ditandai sebagai tidak memenuhi syarat oleh alat otomatisasi, dan 155 catatan dihapus karena alasan lain. Setelah proses penyaringan, sisa catatan yang akan diproses adalah sebanyak 160. Namun, ada 8 catatan yang dikecualikan dari analisis ini. Sebanyak 152 laporan dicari untuk pengambilan, namun hanya 150 laporan yang dinilai kelayakannya untuk dimasukkan dalam analisis. Kemudian, dilakukan penyaringan lanjutan terhadap laporan yang telah dinilai. Sebanyak 25 laporan dikecualikan karena tidak ada akses terbuka, 13 laporan dikecualikan karena kesalahan file, dan 12 laporan dikecualikan karena dihentikan. Akhirnya, hasil akhir dari analisis ini adalah 100 laporan studi baru yang disertakan dalam penelitian ini

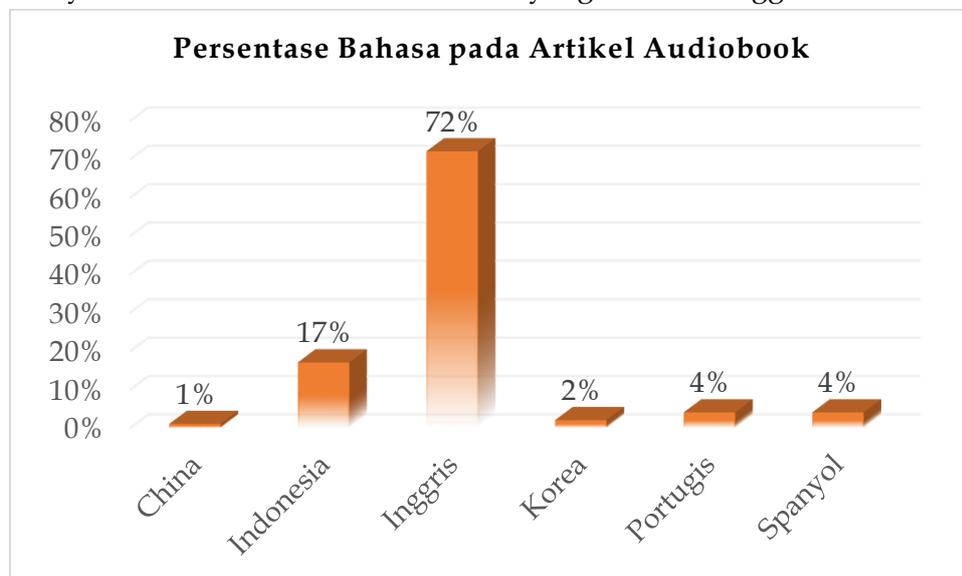
Hasil dan Pembahasan

Penelitian SLR ini menggunakan database google scholar untuk memetakan publikasi baik berupa artikel jurnal, prosiding, maupun laporan penelitian yang mengimplementasikan

audiobook pada pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi *audiobook* pada pembelajaran di sekolah dasar. Dengan menganalisis studi-studi terdahulu yang relevan, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang penggunaan *audiobook* dalam konteks pembelajaran di sekolah.

1. Bahasa yang digunakan pada artikel *audiobook*

Seperti yang tertuang pada diagram alur, hasil analisis pada penelitian ini terdiri atas 100 artikel tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran. Untuk menjawab pertanyaan penelitian RQ1, penelitian ini telah dipublikasikan dalam 6 Bahasa yang berbeda seperti pada Gambar 2. Dari keseluruhan artikel yang dianalisis, 72% artikel ditulis dalam bahasa Inggris, menjadikannya bahasa yang paling banyak digunakan dalam artikel-artikel tersebut. Selain itu, 17% artikel ditulis dalam bahasa Indonesia, yang menempati posisi kedua dalam jumlah artikel yang diteliti. Bahasa Portugis dan Spanyol masing-masing digunakan pada 4% artikel, sedangkan bahasa Korea hanya digunakan pada 2% artikel. Hanya 1% artikel yang diteliti ditulis dalam bahasa China. Data ini menunjukkan bahwa bahasa Inggris menjadi bahasa utama yang digunakan dalam publikasi ilmiah global, sementara bahasa Indonesia juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam publikasi ilmiah. Bahasa lainnya seperti Portugis, Spanyol, dan Korea juga memberikan kontribusi, meskipun dalam jumlah yang lebih kecil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Irwanto et al. (2023) yang menyatakan bahwa sebesar 92% artikel yang diteliti menggunakan bahasa Inggris.

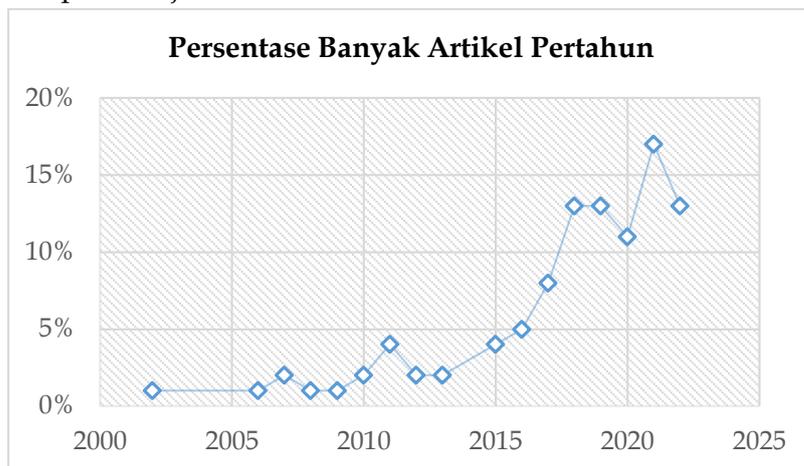


Gambar 2. Persentase Bahasa yang digunakan pada Artikel

2. Jumlah artikel pertahun

Untuk menjawab pertanyaan penelitian RQ2, peneliti menyajikan pada Gambar 3 berikut. Data tersebut menggambarkan tren penelitian implementasi *audiobook* pada pembelajaran di sekolah dari tahun 2002 hingga 2022. Pada awalnya, hanya 1% penelitian yang mengimplementasikan *audiobook* pada tahun 2002 dan 2006. Kemudian, jumlah penelitian meningkat menjadi 2% pada tahun 2007 dan 2010, dengan peningkatan bertahap hingga mencapai 4% pada tahun 2011 dan 2013. Pada tahun 2015 dan 2016, penelitian tentang *audiobook* dalam pembelajaran mengalami peningkatan signifikan, dengan masing-masing

mencapai 4% dan 5%. Pada tahun 2017, penelitian tentang *audiobook* mencapai 8%, dan terus meningkat hingga 17% pada tahun 2021 sebelum akhirnya menurun menjadi 13% pada tahun 2022. Data ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam penelitian tentang *audiobook* dalam konteks pembelajaran di sekolah selama dua dekade terakhir.



Gambar 3. Persentase Banyak Artikel Pertahun

Selanjutnya jumlah artikel dari tahun 2002 hingga 2022 tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa di tahun 2021 jumlah artikel tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran di sekolah berada pada urutan pertama dengan besar persentase 18%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran semakin populer dan banyak diminati oleh para peneliti dalam dunia pendidikan.

Tren peningkatan ini sejalan dengan perkembangan teknologi dan kemajuan di bidang penerbitan buku audio. Selain itu, *audiobook* juga dianggap sebagai alternatif yang menarik untuk meningkatkan minat baca siswa serta kemampuan berbahasa mereka. Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan manfaat dari penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran, seperti meningkatkan kemampuan membaca dan menyimak siswa (Azizah, 2023; Elgendy, 2020; Lili & Kee, 2021; K. P. Liu et al., 2010), meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis (Poobrasert & Satsutthi, 2020; D. Rizal et al., 2022), dan meningkatkan motivasi dan minat baca siswa (Purnamayanti et al., 2020).

Namun, meskipun jumlah artikel tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran di sekolah semakin meningkat, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala yang sering dijumpai adalah masalah aksesibilitas. Meskipun *audiobook* dapat menjadi alternatif bagi siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca, tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat yang diperlukan untuk memutar *audiobook*, seperti smartphone atau tablet. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memastikan bahwa *audiobook* dapat diakses oleh semua siswa, termasuk siswa dari keluarga kurang mampu.

3. Artikel yang paling banyak disitasi

Berikut ini untuk menjawab pertanyaan penelitian RQ3 tersaji pada Tabel, disajikan 10 jurnal teratas dengan jumlah sitasi terbanyak.

Tabel 1. 10 Jurnal dengan sitasi terbanyak

Nomor	Penulis	Judul	Tahun	Negara	Banyak sitasi
1	ACS Chang	<i>The Effect of Reading While Listening to Audiobooks: Listening Fluency and Vocabulary Gain.</i>	2011	Taiwan	110
2	KJ Esteves, E Whitten	<i>Assisted reading with digital audiobooks for students with reading disabilities.</i>	2011	Amerika	75
3	A Milani, et al.	<i>The effects of audiobooks on the psychosocial adjustment of pre-adolescents and adolescents with dyslexia.</i>	2010	Italia	60
4	F Hinterleitner, et al.	<i>An evaluation protocol for the subjective assessment of text-to-speech in audiobook reading tasks.</i>	2011	Jerman	44
5	E Marchetti, A Valente	<i>Interactivity and multimodality in language learning: the untapped potential of audiobooks.</i>	2018	Denmark	38
6	G Kartal, H Simsek	<i>The effects of audiobooks on EFL students' listening comprehension.</i>	2017	Turki	35
7	MMK Mohammad	<i>Using audiobooks for developing listening comprehension among Saudi EFL preparatory year students.</i>	2018	Mesir	34
8	R Al Jarf	<i>Mobile audiobooks, listening comprehension and EFL college students.</i>	2021	India	33
9	EV Talalakina	<i>Audiobook in advanced ESL classroom: Developing critical listening.</i>	2012	Rusia	24
10	É Szekely, et al.	<i>Evaluating expressive speech synthesis from audiobooks in conversational phrases.</i>	2012	Irlandia	24

Berdasarkan pada Tabel 1 di atas, menunjukkan beberapa judul penelitian tentang audiobooks, termasuk nama peneliti, tahun publikasi, negara asal peneliti, dan jumlah sitasi. Penelitian pertama yang dilakukan oleh ACS Chang dari Taiwan berjudul "*The Effect of Reading While Listening to Audiobooks: Listening Fluency and Vocabulary Gain*" yang dipublikasikan pada tahun 2011, disitasi sebanyak 110 kali. Kemudian, penelitian oleh KJ Esteves dan E Whitten dari Amerika yang berjudul "*Assisted reading with digital audiobooks for students with reading disabilities*" pada tahun 2011, disitasi sebanyak 75 kali. Penelitian oleh A Milani dan rekan-rekannya dari Italia yang berjudul "*The effects of audiobooks on the psychosocial adjustment of pre-adolescents and adolescents with dyslexia*" pada tahun 2010, disitasi sebanyak 60 kali. Penelitian selanjutnya adalah "*An evaluation protocol for the subjective assessment of text-to-speech in audiobook reading tasks*" oleh F Hinterleitner dan rekan-rekannya dari Jerman pada tahun 2011, disitasi sebanyak 44 kali.

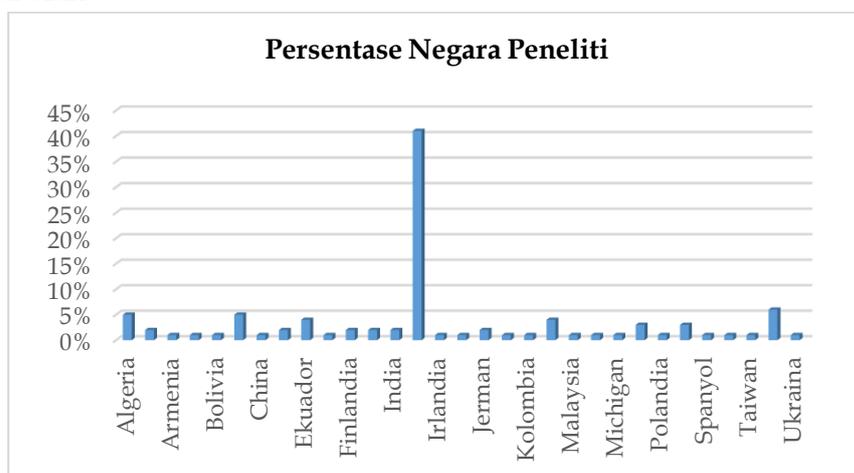
Penelitian lainnya termasuk "*Interactivity and multimodality in language learning: the untapped potential of audiobooks*" oleh E Marchetti dan A Valente dari Denmark pada tahun 2018, disitasi sebanyak 38 kali, "*The effects of audiobooks on EFL students' listening comprehension*" oleh G Kartal dan H Simsek dari Turki pada tahun 2017, disitasi sebanyak 35 kali, dan "*Using audiobooks for developing listening comprehension among Saudi EFL preparatory year students*" oleh MMK Mohammad dari Mesir pada tahun 2018, disitasi sebanyak 34 kali. Selain itu, ada dua penelitian lagi yaitu "*Mobile audiobooks, listening comprehension and EFL college students*" oleh R Al Jarf dari India pada tahun 2021 dengan jumlah sitasi 33 dan "*Audiobook in advanced ESL classroom: Developing critical listening*" oleh EV Talalakina dari Rusia pada tahun 2012 dan "*Evaluating expressive speech synthesis from audiobooks in conversational phrases*" oleh É Szekely dan rekan-rekannya dari Irlandia pada tahun 2012 dengan jumlah sitasi yang sama yaitu 24.

Hasil analisis yang menunjukkan artikel penelitian yang paling banyak disitasi menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kualitas suatu penelitian. Artikel yang paling banyak disitasi menunjukkan bahwa penelitian tersebut memiliki dampak yang signifikan dan menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Dalam penelitian mengenai implementasi *audiobook* pada pembelajaran, artikel yang paling banyak disitasi adalah penelitian yang dilakukan oleh ACS Chang dari Taiwan dengan judul "*The Effect of Reading While Listening to Audiobooks: Listening Fluency and Vocabulary Gain*". Artikel ini telah disitasi sebanyak 110 kali dan menjadi salah satu rujukan penting dalam penelitian mengenai *audiobook* pada pembelajaran di sekolah.

Penelitian ACS Chang (2011) tersebut membahas tentang efek membaca sambil mendengarkan *audiobook* terhadap kefasihan mendengar dan peningkatan kosakata. Dalam penelitian ini, ACS Chang menemukan bahwa siswa yang membaca sambil mendengarkan *audiobook* mengalami peningkatan kemampuan mendengar dan kosa kata. Penelitian ini menjadi salah satu rujukan penting karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman mengenai penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran di sekolah.

4. Negara yang melakukan penelitian implementasi *audiobook* dalam pembelajaran

Berikut pada Gambar 4 merupakan paparan dari pertanyaan penelitian RQ4 tentang jumlah negara yang melakukan penelitian terkait implementasi *audiobook* pada pembelajaran di sekolah.



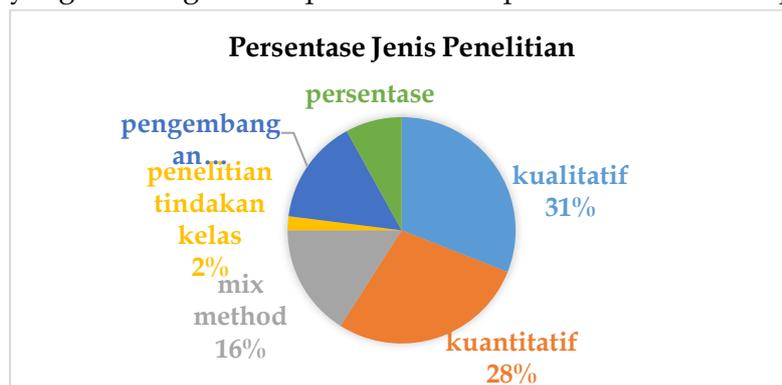
Gambar 4. Persentase negara yang melakukan penelitian implementasi *audiobook* dalam pembelajaran

Pada Gambar 4 di atas menunjukkan negara-negara yang melakukan penelitian tentang implementasi *audiobook* dalam pembelajaran di kelas beserta persentase masing-masing. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa negara dengan jumlah penelitian terbanyak adalah Indonesia, dengan jumlah 41%. Kemudian diikuti oleh Turki dengan 6%, Brasil dan Ekuador dengan masing-masing 5%, dan Algeria dengan 5%. Sedangkan negara dengan jumlah penelitian terendah adalah Armenia, Belgia, Bolivia, Filipina, Kanada, Kolombia, Italia, Jerman, Spanyol, Swedia, Taiwan, dan Ukraina, masing-masing dengan hanya 1%. Secara keseluruhan, sebanyak 72% penelitian dilakukan oleh negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama, sedangkan sisanya dilakukan oleh negara-negara dengan bahasa asli mereka. Terdapat 31 negara yang teridentifikasi sering melakukan penelitian tentang implementasi *audiobook* dalam pembelajaran di kelas. Namun negara yang paling sering melakukan penelitian tentang implementasi *audiobook* dalam pembelajaran di kelas adalah Negara Indonesia, dengan besar persentase 41%. Hal ini menunjukkan bahwa *audiobook* sebagai media pembelajaran semakin diminati oleh para peneliti di Indonesia. Penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di Indonesia mungkin telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat para peneliti dalam melakukan penelitian tentang implementasi *audiobook* dalam pembelajaran di kelas.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat para peneliti dalam melakukan penelitian tentang implementasi *audiobook* dalam pembelajaran di kelas di Indonesia, seperti kemajuan teknologi, perkembangan media pembelajaran, dan kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penemuan penelitian oleh Metalin et al. (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi dan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, penting untuk diingat bahwa meskipun Indonesia merupakan negara dengan proporsi penelitian terbesar dalam implementasi *audiobook* pada pembelajaran di kelas, bukan berarti negara-negara lain tidak tertarik pada topik ini. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh negara-negara lain dapat memiliki kualitas yang lebih tinggi dan berkontribusi pada perkembangan lebih lanjut dalam bidang ini. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara peneliti dari berbagai negara untuk memaksimalkan potensi dari penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran.

5. Jenis penelitian

Gambar 5 merupakan paparan dari pertanyaan penelitian RQ5 tentang jenis penelitian yang biasa digunakan pada artikel implementasi *audiobook* pada pembelajaran.



Gambar 5. Diagram Jenis Penelitian

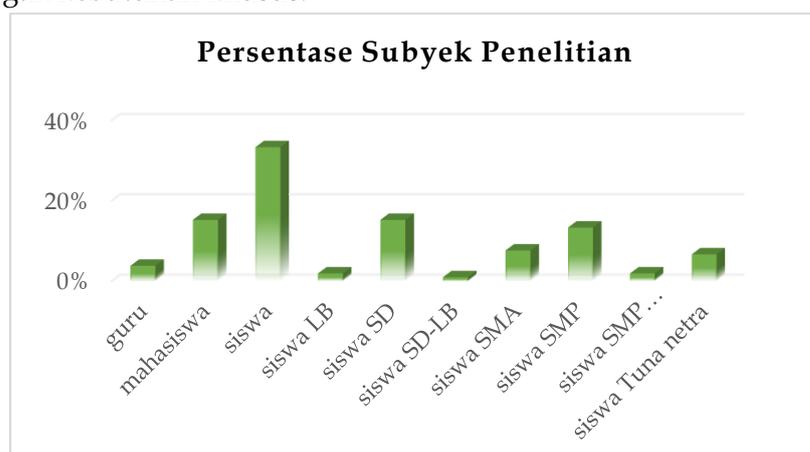
Persentase jenis penelitian tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran mencakup jenis-jenis penelitian seperti kualitatif, kuantitatif, mix method, pengembangan, PTK, dan studi literatur. Dari semua jenis penelitian tersebut, jenis penelitian kualitatif memiliki persentase yang paling tinggi yaitu sebesar 31%, diikuti oleh penelitian kuantitatif dengan persentase 28%, mix method dengan persentase 16%, pengembangan dengan persentase 15%, studi literatur dengan persentase 8%, dan terakhir PTK dengan persentase 2%. Masing-masing jenis penelitian memiliki kelebihan dan kekurangan dalam memberikan gambaran tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran. Penelitian kualitatif, misalnya, lebih fokus pada pemahaman dan makna dari fenomena, sedangkan penelitian kuantitatif lebih fokus pada data numerik dan statistik. Mix method mencoba menggabungkan kedua jenis penelitian tersebut, sementara pengembangan lebih fokus pada pengembangan produk *audiobook*. Studi literatur, pada sisi lain, melibatkan analisis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Jenis penelitian yang paling sering digunakan pada artikel tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran adalah penelitian kualitatif dengan besar persentase 31%. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami pengalaman dan pandangan subjek terhadap suatu fenomena secara mendalam dan detail. Jenis penelitian ini berfokus pada interpretasi makna dan tujuannya adalah untuk menghasilkan deskripsi yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kim (2020), jenis penelitian kualitatif menjadi jenis penelitian yang paling banyak digunakan dalam penelitian tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran. Dalam penelitian ini, Kim dan Kim meninjau 33 artikel tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran yang diterbitkan antara tahun 2002 hingga 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 33 artikel yang dianalisis, 31 artikel menggunakan jenis penelitian kualitatif.

6. Subyek yang diteliti

Gambar 6 berikut merupakan paparan dari pertanyaan penelitian RQ 6 tentang subyek yang diteliti pada artikel implementasi *audiobook* pada pembelajaran di kelas. Penelitian tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran melibatkan berbagai subyek penelitian, antara lain guru, mahasiswa, dan siswa dari berbagai jenjang pendidikan, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus.



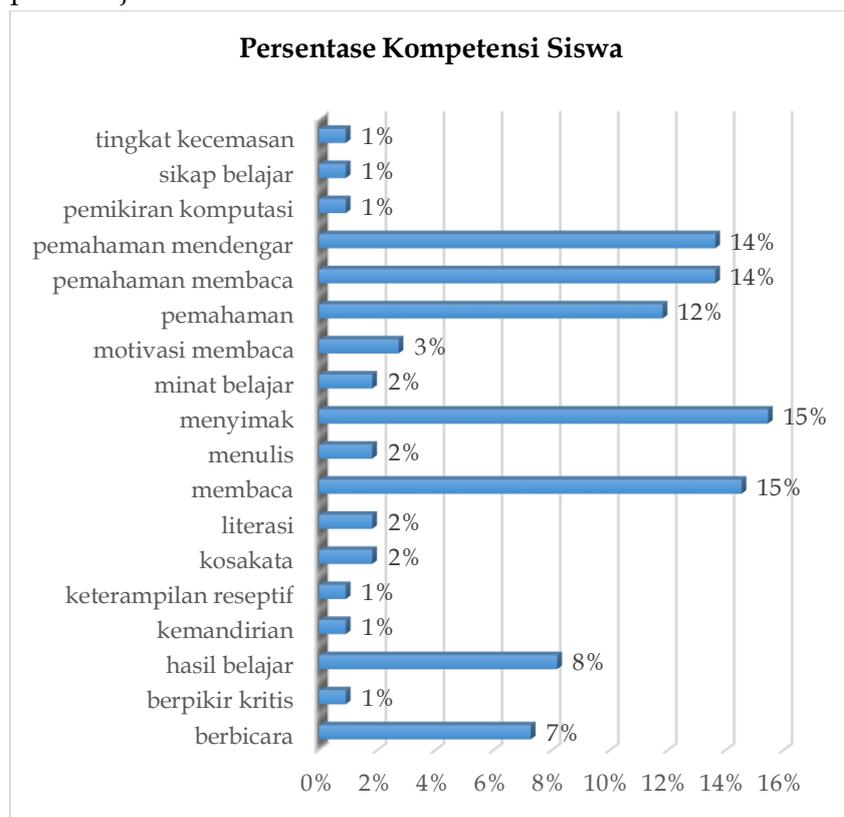
Gambar 6. Diagram persentase subyek penelitian

Dari semua subyek penelitian tersebut, siswa memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 33%, diikuti oleh mahasiswa dengan persentase 15%, siswa sekolah dasar (SD) dengan persentase 15%, siswa sekolah menengah pertama (SMP) dengan persentase 13%, siswa sekolah menengah atas (SMA) dengan persentase 8%, siswa tuna netra dengan persentase 7%, guru dengan persentase 4%, siswa luar biasa (LB) dengan persentase 2%, siswa SMP tuna netra dengan persentase 2%, dan siswa SD-LB dengan persentase 1%. Subyek penelitian yang beragam ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang penggunaan *audiobook* pada pembelajaran, mulai dari pengalaman guru dalam mengimplementasikan *audiobook* hingga pengalaman belajar siswa dari berbagai jenjang dan kebutuhan khusus. Data ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang efektivitas penggunaan *audiobook* pada pembelajaran, baik dari perspektif pengajar maupun peserta didik.

Terdapat 10 fokus subyek yang diteliti pada artikel penelitian tentang implementasi *audiobook* dalam pembelajaran di kelas. Namun subyek yang paling sering menjadi fokus penelitian adalah siswa dengan besar persentase 33%. Besar persentase ini menunjukkan bahwa penelitian tentang implementasi *audiobook* selama ini kekurangan dalam variasi subyek penelitian. Sebagian besar penelitian cenderung memfokuskan pada siswa sebagai subyek utama, sedangkan penelitian tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran untuk guru atau orang tua masih terbatas.

7. Kompetensi siswa yang dikembangkan

Gambar 7 berikut di bawah ini merupakan gambaran jawaban dari pertanyaan penelitian RQ7 tentang kompetensi siswa yang dikembangkan pada artikel implementasi *audiobook* pada pembelajaran di kelas.



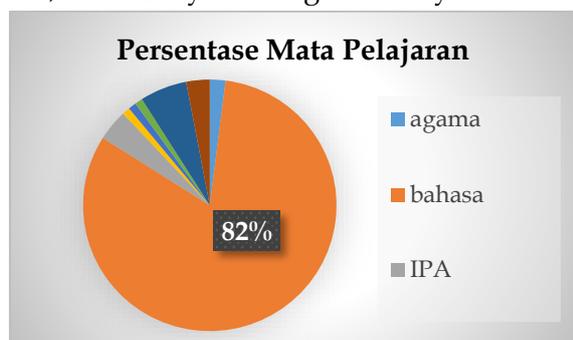
Gambar 7. Diagram kompetensi siswa

Dalam penelitian tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran, fokus kompetensi yang diukur cukup beragam, mulai dari keterampilan bahasa seperti kosakata dan berbicara, hingga keterampilan literasi seperti membaca, menulis, dan menyimak. Persentase hasil penelitian yang terkait dengan fokus kompetensi tersebut bervariasi, yaitu berbicara sebesar 7%, berpikir kritis sebesar 1%, hasil belajar sebesar 8%, kemandirian sebesar 1%, keterampilan reseptif sebesar 1%, kosakata sebesar 2%, literasi sebesar 2%, membaca sebesar 15%, menulis sebesar 2%, menyimak sebesar 15%, minat belajar sebesar 2%, motivasi membaca sebesar 3%, pemahaman sebesar 12%, pemahaman membaca sebesar 14%, pemahaman mendengar sebesar 14%, pemikiran komputasi sebesar 1%, sikap belajar sebesar 1%, dan tingkat kecemasan sebesar 1%. Data ini memberikan gambaran tentang area kompetensi yang terpengaruh oleh penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran, seperti peningkatan keterampilan membaca dan menyimak, serta motivasi dan minat belajar siswa. Selain itu, data ini juga dapat memberikan informasi tentang area yang masih perlu pengembangan lebih lanjut, seperti keterampilan berpikir kritis dan pemikiran komputasi.

Kompetensi siswa yang paling sering dikembangkan pada artikel penelitian tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran di kelas adalah kompetensi menyimak/mendengar dengan besar persentase 15% dan membaca dengan besar persentase 15%. Implementasi *audiobook* dalam pembelajaran di kelas memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kompetensi siswa terutama dalam kemampuan menyimak/mendengar dan membaca. Studi ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang mengindikasikan bahwa *audiobook* dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan dan membaca siswa. Salah satu penelitian yang mendukung temuan ini dilakukan oleh Rizal et al. (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan *audiobook* dapat meningkatkan kemampuan menyimak/mendengar dan membaca siswa secara signifikan.

8. Mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian

Pada Gambar 8 berikut merupakan paparan dari pertanyaan penelitiang RQ 8 tentang mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran, terdapat fokus pada berbagai mata pelajaran. Berdasarkan data, ditemukan bahwa 82% penelitian difokuskan pada mata pelajaran bahasa, diikuti dengan pengetahuan umum sebesar 6%, kemudian tematik sebesar 3%, IPA sebesar 4%, agama sebesar 2%, dan sisanya kurang dari 2% yaitu matematika, sosiologi, dan teknologi.



Gambar 8. Diagram persentase mata pelajaran

Penelitian tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran memiliki fokus pada berbagai mata pelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data yang

ditemukan, mata pelajaran bahasa menjadi fokus utama dalam penelitian ini, dengan persentase mencapai 82%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran lebih banyak diimplementasikan pada mata pelajaran bahasa, seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa asing lainnya.

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa pengetahuan umum menjadi fokus kedua, dengan persentase sebesar 6%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *audiobook* juga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan umum pada siswa, terutama dalam hal keterampilan membaca dan pemahaman. Selanjutnya, fokus pada mata pelajaran tematik memiliki persentase sebesar 3%, sementara untuk mata pelajaran IPA memiliki persentase sebesar 4%. Sedangkan untuk mata pelajaran agama memiliki persentase sebesar 2%. Sisanya, yakni matematika, sosiologi, dan teknologi, memiliki persentase kurang dari 2%.

Data ini memberikan gambaran bahwa penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran lebih banyak diimplementasikan pada mata pelajaran yang lebih fokus pada keterampilan bahasa dan pemahaman, serta pengetahuan umum. Meskipun demikian, *audiobook* juga dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya dengan proporsi yang lebih kecil.

Terdapat 8 fokus mata pelajaran pada artikel penelitian tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran di kelas. Tetapi mata pelajaran yang paling sering menjadi fokus penelitian adalah bahasa dengan besar persentase 82%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran lebih banyak diimplementasikan pada mata pelajaran bahasa, seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa asing lainnya. Hal ini didukung oleh studi oleh Liu & Liu (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman mendengarkan dan keterampilan berbicara siswa.

Penelitian lain yang relevan juga dilakukan oleh Ersöz & Başar (2017) yang menunjukkan bahwa penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kosakata dan grammar. Begitu juga, Studi oleh Chen (2019) menunjukkan bahwa penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran bahasa Mandarin dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mendengarkan dan memahami kosakata baru.

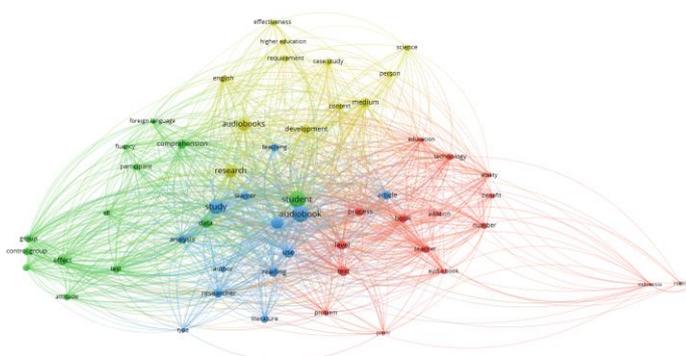
Namun, penting untuk dicatat bahwa meskipun *audiobook* lebih sering diterapkan dalam pembelajaran bahasa, penggunaannya juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya seperti sains, matematika, dan sejarah. Studi oleh Kuo & Wu (2021) menunjukkan bahwa penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran sains dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dan meningkatkan minat mereka terhadap sains.

Implementasi *audiobook* dalam pembelajaran di kelas telah menunjukkan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, berbicara, dan mendengarkan bahasa. Namun, *audiobook* juga dapat digunakan dalam mata pelajaran lainnya seperti sains, matematika, dan sejarah. Oleh karena itu, penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran.

9. Kata kunci jawaban yang paling sering digunakan penulis

Menjawab RQ 9 tentang kata kunci yang paling sering digunakan penulis terkait implementasi *audiobook* pada pembelajaran, peneliti melakukan analisis dengan menggunakan

aplikasi vosviewer dengan hasil seperti pada gambar 9. Jumlah minimal kemunculan kata kunci ditetapkan sebanyak 5 kali. Jumlah kata kunci yang keluar dari hasil analisis sebanyak 55 item yang terbagi menjadi 4 cluster. 5 kata yang paling sering muncul dari ke empat cluster adalah *audiobook* (53 kejadian, dari 434 total kekuatan link), *student* (53 kejadian, dari 419 total kekuatan link), *study* (52 kejadian, dari 367 total kekuatan link), *research* (50 kejadian, dari 262 total kekuatan link), dan *audiobooks* (50 kejadian, dari 187 total kekuatan link).



VOSviewer

Gambar 9. Tampilan metadata dari vosviewer

Kata kunci apa yang paling sering digunakan penulis pada penelitian terkait implementasi *audiobook* dalam pembelajaran adalah *audiobook* (53 kejadian, dari 434 total kekuatan link), *student* (53 kejadian, dari 419 total kekuatan link), *study* (52 kejadian, dari 367 total kekuatan link), *research* (50 kejadian, dari 262 total kekuatan link), dan *audiobooks* (50 kejadian, dari 187 total kekuatan link). Penelitian tentang implementasi *audiobook* dalam pembelajaran menjadi topik yang semakin diminati oleh para peneliti, seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan untuk mencari alternatif pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Kata kunci yang paling sering digunakan dalam penelitian terkait *audiobook* dalam pembelajaran adalah "*audiobook*", "*student*", "*study*", "*research*", dan "*audiobooks*".

Kata kunci "*audiobook*" dan "*audiobooks*" digunakan untuk menunjukkan bahan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan kata kunci "*student*" digunakan untuk mengacu pada siswa sebagai subjek dalam penelitian, dan "*study*" dan "*research*" digunakan untuk menunjukkan bahwa penelitian tersebut merupakan suatu studi atau penelitian ilmiah. Studi oleh Li & Li (2019) menggunakan kata kunci "*audiobook*" dan "*student*" dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh *audiobook* pada kemampuan pemahaman mendengarkan siswa. Sedangkan studi oleh Kuo & Wu (2021) menggunakan kata kunci "*audiobook*" dan "*study*" untuk mengevaluasi efektivitas *audiobook* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran sains. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kata kunci yang tepat dan relevan sangat penting dalam membantu para peneliti menemukan literatur yang sesuai dengan topik penelitian mereka dan memperoleh hasil yang akurat dan valid.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian SLR ini, dapat disimpulkan bahwa dari 100 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 72% ditulis dalam bahasa Inggris. Terjadi peningkatan penelitian tentang implementasi *audiobook* pada pembelajaran sejak tahun 2002 hingga 2021, namun

akhirnya menurun menjadi 13% pada tahun 2022. Penelitian terbanyak yang disitasi adalah penelitian yang dilakukan oleh ACS Chang dari Taiwan berjudul "*The Effect of Reading While Listening to Audiobooks: Listening Fluency and Vocabulary Gain*" yang dipublikasikan pada tahun 2011, disitasi sebanyak 110 kali. Negara dengan jumlah penelitian terbanyak adalah Indonesia, dengan jumlah 41%. Selain itu, jenis penelitian yang paling sering digunakan adalah kualitatif, sedangkan subyek yang paling sering menjadi fokus penelitian adalah siswa secara umum, siswa sekolah dasar (SD) dengan persentase 15%. Terutama untuk mengembangkan kompetensi menyimak/mendengar dan membaca. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *audiobook* dalam pembelajaran lebih banyak diimplementasikan pada mata pelajaran bahasa sebanyak 82%. Kata kunci yang paling sering digunakan dalam artikel penelitian adalah *audiobook*, *student*, *study*, *research*, dan *audiobook*.

Daftar Pustaka

- Al-Jarf, R. (2021). Mobile Audiobooks, Listening Comprehension and Efl College Students. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 9(4), 410–423. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v9.i4.2021.3868>
- Al-Zubidy, A., & Carver, J. C. (2019). Identification and prioritization of SLR search tool requirements: an SLR and a survey. *Empirical Software Engineering*, 24(1), 139–169. <https://doi.org/10.1007/s10664-018-9626-5>
- Asror qizi, A. D. (2022). Audiobooks' Impact on Students' Reading. *International Conference On Studies in Humanity, Education and Sciences*, 73–74. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1267146.pdf>
- Aydın, E., & Tunagür, M. (2021). Effect of Audiobook Applications on Listening Skills and Attitudes of 6th Grade Students: A Mixed-Method Study. *Effect of Audiobook Applications on Listening Skills and Attitudes 2* (Vol. 43, Issue 3).
- Azizah, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(1), 72–81. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i1.4674>
- Bilianska, I. (2018). The Pedagogical Sequence for Audiobook Listening Instruction of Ukrainian Pre-service Teachers. *Intellectual Archive*, 7(2), 80–95.
- Blaxter, L., Hughes, C., & Tight, M. (2018). *How to research*. McGraw-Hill Education.
- Bravo, M. L. H., & Castillo, C. R. P. (2022). Design Of a Didactic Guide to Improve Level A1 Listening Skill Through Audiobooks.
- Çarkıt, C. (2020). Evaluation of Audiobook Listening Experiences of 8th Grade Students. *Educational Policy Analysis and Strategic Research*, 15(4), 146–163. <https://doi.org/10.29329/epasr.2020.323.8>
- Chang, A. C. S. (2011). The Effect of Reading While Listening to Audiobooks: Listening Fluency and Vocabulary Gain. In *Asian Journal of English Language Teaching* (Vol. 21).
- Chen, Y. (2019). The effects of audiobooks on Mandarin-speaking learners' vocabulary acquisition, reading comprehension, and attitudes. *ReCALL*, 31(3), 263–280.

- Elgendy, Y. M. I. (2020). Using AudioBook-Based Activities for Developing EFL Secondary Stage Students' Critical Listening Skills and their Attitude towards it. *Journal of the Faculty of Education*, 111(5), 95–113. <https://doi.org/10.21608/maed.2020.177593>
- Ersöz, G., & Başar, H. (2017). The effects of audiobooks on EFL students' vocabulary learning. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 13(1), 120–135.
- Haddaway, N. R. , P. M. J. , P. C. C. , & M. L. A. (2022). *PRISMA2020: An R package and Shiny app for producing PRISMA 2020-compliant flow diagrams, with interactivity for optimised digital transparency and Open Synthesis Campbell Systematic Reviews*.
- Irwanto, I., Wahyudiati, D., Saputro, A. D., & Laksana, S. D. (2023). Research Trends and Applications of Gamification in Higher Education: A Bibliometric Analysis Spanning 2013–2022. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 18(05), 19–41. <https://doi.org/10.3991/ijet.v18i05.37021>
- Jhoeleanne, M., Adriano, E., Dino, C., Adriano, M. J., De Leon, V. G., Ramos, H., Dino, C. M., & Arias, M. J. (2018). *Acceptability of Philippine Folktale Audiobook to Student's Attitude Towards Reading A Collection of the Folk Literature of Dumagats: Exploring Cultural Identity and Practices View project Computer Mediated Communication View project Acceptability of Philippine Folktale Audiobook to Student's Attitude Towards Reading (Vol. 1)*. <https://www.researchgate.net/publication/341425382>
- Kim, H. , & K. H. (2020). The effects of audiobooks on EFL students' reading comprehension: A systematic review. *Journal of Educational Technology & Society*, 87–103.
- Kuo, C. H., & Wu, H. K. (2021). Audiobook-enhanced inquiry-based learning: Improving students' conceptual understanding and interest in science. *Journal of Educational Technology & Society*, 24(1), 64–76.
- Li, W., & Li, C. (2019). The effects of audiobooks on EFL students' listening comprehension: A meta-analysis. *Journal of Educational Computing Research*, 57(3), 696–715.
- Lili, & Kee, C. P. (2021). A Review of Research on Chinese Children's Reading Ability Using Audiobooks. *Higher Education and Oriental Studies (HEOS)*, 1(3), 22–30. www.heos.asia/ojs
- Lirio, T. M. B. (2017). *Audiobook To Develop the Listening Skill in English Language in The Students of The Third Level of English Seminars in Laica University*.
- Liu, K. P., Liu, C. C., Huang, C. H., Hung, K. C., & Chang, C. J. (2010). An audio book platform for early EFL oral reading fluency. *Proceedings - 10th IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies, ICAALT 2010*, 26, 94–98. <https://doi.org/10.1109/ICALT.2010.34>
- Liu, Y., & Liu, Y. (2020). The effectiveness of audiobook-enhanced extensive listening in promoting English as a foreign language (EFL) learners' listening comprehension. *System*, 91.
- Metalin, A., Puspita, I., Puspitaningsih, F., & Cahyono, Y. N. (2022). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Audiobook terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Journal of Islamic Primary Education*, 5(1), 1–11. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad>

- Mikidenko, N., & Storozheva, S. (2021). Audiobooks: Reading Practices and Educational Technologies. *SHS Web of Conferences*, 97, 01016. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20219701016>
- Pati, D., & Lorusso, L. N. (2018). How to Write a Systematic Review of the Literature. *Health Environments Research and Design Journal*, 11(1), 15–30. <https://doi.org/10.1177/1937586717747384>
- Poobrasert, O., & Satsutthi, N. (2020). Developing of Kid Can Write as Assistive Technology for Students with Learning Disabilities. In E. Bertino, W. Gao, B. Steffen, G. Woeginger, & M. Yung (Eds.), *Computers Helping People with Special Needs*. Springer. <http://www.springer.com/series/7409>
- Priyadarsini, K. (2017). Audiobook for Enhancing Listening Skills. *Journal of English Language Teachers' Interaction Forum*, 40.
- Purnamayanti, A., Tsamarah, A., & Putri, U. (2020). Strategi Peningkatan Minat Baca Kelompok Tunanetra melalui Media Audiobook (Studi pada SLB-A Bina Insani Bandar Lampung). *ANUVA*, 4(1), 109–117.
- Rizal, D., Masruroh, S., Rahman Syah, R. F., Fathina, I. F., Amrullah, M. F., & Zakariyah, S. (2022). Audiobooks as Media to Increase Listening and Speaking Skills: A Qualitative Systematic Review. *ETERNAL (English, Teaching, Learning, and Research Journal)*, 8(1), 200–216. <https://doi.org/10.24252/eternal.v81.2022.a14>
- Rizal, M., Al-Habsyi, M. F., & Rahmah, D. N. (2022). The Use of Audiobook in Improving Listening and Reading Skills of Elementary School Students. *Journal of Language Teaching and Research*, 13(1), 225–233.
- Souza, E. D. S. (2018). *Audiobook Com Audiodescrição, Uma Ferramenta No Ensino De Anatomia: Relato De Experiência*.
- Talalakina, E. V. (2012). *Audiobook in Advanced ESL Classroom: Developing Critical Listening*.